

PENGARUH MEDIA UNO STAKO TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEAKSARAAN PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DHARMA WANITA DOROAMPEL TULUNGAGUNG

Riyatoipatul Pidriyah

Email: riyatoipatulp@mhs.unesa.ac.id

Rachma Hasibuan

Email: rachmahasibuan@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian *Pre-Experimental Design* ini bertujuan untuk mengkaji ada atau tidaknya pengaruh media *uno stacko* terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung yang berjumlah 13 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan rumus $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 0$ dan t_{tabel} untuk $N = 13$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 17, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 17$). Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media *uno stacko* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung.

Kata Kunci: Media *uno stacko*, Keaksaraan.

Abstract

This research Pre Experimental Design aims to examine influence media of unostacko to the ability of recognize literacy in children group A in Dharma Wanita Doroampel Tulungagung. The subject is children in group A kindergarten Dharma Wanita Doroampel Tulungagung which amounts to 13 children. Technique of collecting data using observation and documentation. The data analysis technique used Wilcoxon Matched Pairs Test with $t_{count} < t_{table}$ formula. If t_{count} is smaller than t_{table} , then H_0 is rejected and H_a accepted. Based on result of data analysis obtained $T_{count} = 0$ and t_{table} for $N = 13$ with 5% significant level equal to 17, then $t_{count} < t_{table}$ ($0 < 17$). The data shows H_0 rejected and H_a accepted. So it can be concluded that the media unostacko affect the ability to recognize literacy in children group A in the Dharma Wanita Doroampel Tulungagung.

Keyword: Media unostacko, Literacy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam mencerdaskan anak bangsa terutama pada anak usia dini. Anak usia dini merupakan masa periode emas (*golden age*) dimana anak berkembang secara cepat dalam memperoleh proses pendidikan yang akan mengantarnya pada proses pendewasaan. Periode tersebut merupakan periode-periode berharga bagi seorang anak usia dini untuk mengenal berbagai macam pengetahuan di lingkungannya. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada usia 0-6 tahun pendidikan anak usia dini memiliki enam aspek perkembangan yang bisa dikembangkan secara optimal pada diri anak. Aspek tersebut antara lain nilai agama dan moral, sosio-emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dirangsang adalah perkembangan bahasa.

Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik anak. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mencantumkan bidang bidang pengembangan bahasa di TK meliputi: memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan.

Kemampuan mengenal keaksaraan merupakan dasar bagi anak untuk belajar berinteraksi menggunakan komunikasi yang baik dengan orang lain. salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi berupa lisan maupun tulisan (simbol-simbol) dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial.

Dalam mengembangkan keaksaraan diperlukan sebuah media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak menjadi lebih baik. Salah satunya dengan menggunakan media *uno stacko* sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut Schmorow dan Fidopiatinsn (2015:608) *uno stacko* merupakan sebuah media yang berbentuk seperti balok yang memiliki berbagai warna yang menarik serta memiliki huruf vokal dan konsonan yang tertera pada balok tersebut, media ini juga dapat mempengaruhi kemampuan bahasa anak terutama kemampuan mengenal keaksaraan. Media pembelajaran *uno stacko* ini memiliki manfaat yang baik bagi perkembangan anak usia dini yaitu melatih daya ingat anak, melatih kesabaran, memperbanyak kosa kata anak dan memperluas pengetahuan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung pada hari senin tanggal 30 januari 2017 dengan jumlah 13 anak pada saat melakukan observasi peneliti menemukan permasalahan di TK tersebut. Sebanyak 6 anak mengalami kesulitan mengenai kemampuan mengenal keaksaraan yaitu membedakan huruf (b,d,k,p,s) dan anak belum mampu untuk menyebutkan huruf vokal (a,i,u,e,o). Hal tersebut dibuktikan pada saat kegiatan guru menunjuk anak secara acak untuk menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan.

Kenyataan lain yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi yaitu kurangnya penerapan media pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan. Kemampuan mengenal keaksaraan dapat dilakukan dan dikembangkan melalui berbagai media pembelajaran, model pembelajaran, alat permainan edukatif, fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu diujicobakan bagaimana media *uno stacko* dapat memengaruhi kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan. Adapun penelitian tersebut adalah “pengaruh media *uno stacko* terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung. Dengan menggunakan media *uno stacko* dapat memberikan

kemudahan anak dalam belajar dan memberikan variasi alat bantu kegiatan belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media *uno stacko* terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya pengaruh media *uno stacko* terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung.

Menurut Munandar (dalam Susanto, 2011:97) bahwa kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Setiap individu dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Menurut Susanto (2011:74) bahasa adalah suatu alat komunikasi baik berupa lisan maupun tulisan (simbol-simbol) dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Sementara itu, menurut Morrison (2016:598) literasi artinya kemampuan untuk membaca, menulis dan mendengar dengan penekanan terhadap membaca yang baik didalam konteks lingkup budaya dan sosial anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan keaksaraan adalah kesanggupan individu untuk mencapai tujuan dengan pengalaman yang dialami, baik dalam informasi melalui mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Anak dapat membaca dengan baik apabila anak di perkenalkan dengan huruf satu- persatu, baik huruf vokal, konsonan, dan abjad. Pada penelitian ini pengenalan huruf difokuskan pada huruf vokal (a,i,u,e,o) dan huruf konsonan (b, d, k, p, s).

Menurut Sudono (2000:28) berpendapat bahwa balok atau *uno stacko* merupakan salah satu balok froebel berupa balok bangunan *blokdoos* atau *bouwdoos* yaitu suatu kotak sebesar 20x20 cm yang terisi dengan balok-balok kecil berbagai ukuran yang merupakan kelipatan. Sedangkan, menurut Pavilion (1999) dalam Augustyn (2013:58) menyatakan bahwa *uno stacko* merupakan balok berwarna warni yang terbuat dari potongan kayu atau plastik mainan yang dapat disusun seperti bentuk menara ataupun bentuk yang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media *uno stacko* adalah sebuah alat perantara yang berbentuk seperti balok dengan memiliki berbagai warna-warni menarik disertai huruf vokal dan huruf konsonan yang tertera pada balok.

METODE

Penelitian dengan judul pengaruh media *uno stacko* terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak

kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung. Bentuk desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* karena cara pengambilan sampel ini tidak dipilih secara random. Jenis yang digunakan yaitu *one-group-pretest-posttest design* karena hanya terdapat satu kelas yaitu anak kelompok A TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung dengan subjek yang diteliti di bawah 30 anak yakni sebanyak 13 anak.

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 anak. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Alat penilaian yang digunakan pada saat kegiatan sebelum perlakuan (*pretest*) dan kegiatan sesudah perlakuan (*posttest*) adalah tes yang berupa LKA. Kemudian saat kegiatan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *Uno Stacko*. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa video, foto, data anak, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik uji jenjang bertanda *Wilcoxon Match Pairs Test*. Sementara itu untuk menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan membandingkannya menggunakan tabel kritis uji wilcoxon dengan taraf signifikan 5%. Adapun bentuk tabel penolong seperti di bawah ini:

Tabel 1 Penolong untuk Tes Wilcoxon

NO	X _{A1}	X _{B1}	Beda	Tanda jenjang		
			X _{B1} -X _{A1}	Jenjang	+	-
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah				T=...	T=..	

Keterangan:

X_{A1} = Nilai sebelum diberi perlakuan

X_{B1} = Nilai setelah diberi perlakuan

X_{B1}-X_{A1} = Beda antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan

Kemudian teknik analisis setiap item *instrument* pada kegiatan *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2 Rumus Rata-rata *Pre-test*, *Treatment* dan *post-test*

No.	Item	Rumus
1.	Rata-rata item 1	$R = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah murid}}$
2.	Rata-rata item 2	$R = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah murid}}$
3.	Rata-rata item 3	$R = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah murid}}$
4.	Rata-rata item 4	$R = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah murid}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung, dilaksanakan pada tanggal 25 september 2017-20 oktober 2017 selama 3 minggu, setiap minggunya dilakukan 2 kali datang ke TK (5x pertemuan) yaitu, 1 kali *pre-test*, 3 kali *treatment*, dan 1 kali *post-test*. Kegiatan *pre-test* dilakukan pada minggu pertama, kemudian *treatment* menggunakan media *uno stacko* pada minggu pertama dan kedua, lalu dilanjutkan dengan kegiatan *post-test* pada minggu ketiga.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengukuran awal (*pre-test*) disesuaikan dengan 4 item penilaian yang telah ditetapkan, yaitu: mengenal bunyi vokal (a,i,u,e,o), mengenal bunyi huruf konsonan (b,d,k,p,s), mengenal dua suku kata, dan mengenal kata. Hasil rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* adalah 6,46. Pada tahap pemberian *treatment* dilakukan sebanyak 3 kali, karena *treatment* dengan menggunakan media *uno stacko* diberikan secara bertahap sebanyak 3 kali dan dalam *treatment* pertama dilakukan pengujian 2 butir item dalam sehari, selanjutnya dilakukan hanya satu *treatment* sehari pada *treatment* kedua dan ketiga. *Treatment* pertama ditekankan pada mengenal bunyi huruf vokal (a,i,u,e,o) dan mengenal bunyi huruf konsonan (b,d,k,p,s), *treatment* kedua ditekankan pada mengenal dua suku kata, *treatment* ketiga ditekankan pada mengenal kata.

Pada tahap penilaian akhir (*post-test*) disesuaikan dengan 4 item yang telah ditetapkan, yaitu mengenal bunyi vokal (a,i,u,e,o), mengenal bunyi huruf konsonan (b,d,k,p,s), mengenal dua suku kata, dan mengenal kata. Dari penilaian *post-test* tersebut kemudian diambil nilai rata-rata untuk penetapan hasil *post-test*. Hasil rata-rata yang diperoleh adalah 13. Setelah diketahui hasil *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis secara statistik nonparametrik dengan menggunakan tabel penolong uji *Wilcoxon match pairs test*, yang bertujuan untuk mencari kebenaran hipotesis yang digunakan. Berikut data hasil analisis kemampuan mengenal keaksaraan pada anak

kelompok A dalam tabel penolong *wilcoxon match pairs test*:

Tabel 3 Penolong Wilcoxon Analisis Data Kegiatan Sebelum Perlakuan dan Sesudah Perlakuan

No.	Nama	X _{A1}	X _{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
				X _{B1} - X _{A1}	Jenjang	+	-
1.	IFNI	5	11	6	4,5	+4,5	-
2.	SSF	6	14	8	11	+11	-
3.	MIR	7	13	6	4,5	+4,5	-
4.	DAI	6	13	7	7	+7	-
5.	NI	8	16	8	11	+11	-
6.	NVR	7	15	8	11	+11	-
7.	QVV	8	15	7	7	+7	-
8.	YAP	8	16	8	11	+11	-
9.	SP	6	14	8	11	+11	-
10.	MFI	6	13	7	7	+7	-
11.	FZR	5	9	4	2	+2	-
12.	ADA	5	9	4	2	+2	-
13.	DAAP	7	11	4	2	+2	-
Jumlah						T = +91	T = 0

(Sumber: Hasil Uji Wilcoxon Match Pairs Test)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} yang diperoleh yaitu 0. Penentuan t_{hitung} menurut Sugiyono (2012:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan t_{tabel} yaitu menentukan (n,a) , dimana n = jumlah sampel dan a = taraf signifikan 5% sehingga t_{tabel} diperoleh dari tabel nilai kritis dalam test *Wilcoxon* adalah 17. Mengetahui jumlah angka yang diperoleh dari t_{tabel} berjumlah 17 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 17$). Menurut pendapat Sugiyono (2011:46), $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterimayaitu terdapat pengaruh media *uno stacko* terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media *uno stacko* terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Doroampel Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa media *uno stacko* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal keaksaraan pada anak kelompok A. Hal ini dibuktikan dari hasil sebelum perlakuan dan setelah perlakuan menggunakan media *uno stacko* dengan hasil rata-rata *pre-test* 6,46 dan hasil rata-rata *post-test* 13. Hasil analisis data yang diperoleh pada uji

jenjang *Wilcoxon* nilai $t_{hitung} = 0$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 17 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 17$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 Dalam mengoptimalkan kemampuan anak hendaknya media pembelajaran ini dapat digunakan guru sebagai contoh alternatif dalam variasi belajar mengajar dengan menggunakan media yang menarik untuk anak.
2. Bagi peneliti lain
 Penelitian dari media *uno stacko* yang telah dilakukan dapat dikembangkan lagi pada penelitian yang lebih baik lagi khususnya pada bidang pengembangan bahasa anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Augustyn, Frederick. 2013. *Distionary of Toys and Games in American Populer Culture*. New York: The Haworth Press.

Morrison, George S. 2016. *Pendidikan anak usia dini saat ini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 tahun 2014 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud

Schmorrow dan Fidopiatisn. 2015. *Foundation of Augmented Cognition*. Switserland: Springer Internasioanl Publisng.

Sudono, Anggraini. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gup.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta